

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. (2013). Pengolahan Limbah Domestik Menggunakan *Moving Bed Biofilm Reactor* (MBBR) dengan Proses Aerobik – Anoksik untuk Menurunkan Konsentrasi Senyawa Organik dan Nitrogen. *Skripsi*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Chaudhary, D. S., Savanamuthu, V., Huu-Hao, N., Wang, G. S., & Hee, M. (2003). Biofilter in Water and Wastewater Treatment. *Korean J. Chem. Eng.*, 20(6), 1054-1065.
- Chen, Sun, D., & Chung, J.-S. (2008). Simultaneous Removal of COD and Ammonium from Landfill Leachate Using an Anaerobic–Aerobic Moving-Bed Biofilm Reactor System. *Waste Management*, 28, 339–346.
- Dhamayanthie, I. (2000). *Pengolahan Limbah Cair Industri Textile dengan Proses Anaerob*. Bandung: Program Studi Teknik Kimia, Program Proses Sarjana ITB Bandung.
- Essa, N. (2017). Aplikasi Sequencing Batch Biofilter Granular Reactor (Sbbgr) pada Pengolahan Limbah Cair Rumah Sakit dalam Skala Laboratorium. *Skripsi*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Gisolfi, P. A. (2007). Biofiltration in Storm Water Management. *Terrain-Fall/Summer*.
- Huda, R. (2017). Pengolahan Lindi dengan Proses Aerobik-Anoksik Menggunakan *Moving Bed Biofilm Reactor* untuk Menurunkan Konsentrasi Organik dan Nitrogen. *Skripsi*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Igarashi, T., Watanabe, Y., Asano, T., & Tambo, N. (1999). *Water Environmental Engineering and Reuse of Water*. Japan: Hokaido Press.
- Krisno, M. A., & Widyawati, R. (2012). Pemanfaatan Bakteri Indigenous dalam Bidang Pertanian sebagai Upaya Pengendalian Hama yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Biosains*, 1, 42-49.
- Metcalf, & Eddy. (2003). *Wastewater Engineering: Treatment*. New York: McGraw-Hill.

- Munawar, & Elfita. (2015). Biodiversitas bakteri indigen dan kontribusinya dalam pengelolaan lingkungan tercemar: Studi kasus beberapa wilayah di Indonesia. *Biodiversitas bakteri indigen dan kontribusinya*, 1(6), 1359-1363.
- Ningtyas, B. C., Setyo, S. M., Priyadi, C. R., & Said, N. I. (2015). Pengolahan Air Limbah Domestik Dengan Anoksik-Aerobik *Moving Bed Biofilm Reactor* (Studi Kasus: Penyisihan Amonia Dan Karbon Dalam Air Limbah Domestik). *Jurnal Artikel Ilmiah*, 8(2), 177-188.
- Nugroho, E. D., & Rahayu, D. A. (2017). *Pengantar Bioteknologi (Pengantar dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Parasmita, B. N., Oktawan, W., & Hadiwidodo, M. (2013). *Studi Pengaruh Waktu Tinggal Terhadap Penyisihan Parameter Bod5, Cod Dan Tss Lindi Menggunakan Biofilter Secara Anaerob-Aerob*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Permen LH. (2014). Parameter Efluen Limbah Domestik. Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup.
- Said, N., & Santoso, T. I. (2015). Penghilangan Polutan Organik dan Padatan Tersuspensi di dalam Air Limbah Domestik Dengan Proses *Moving Bed Biofilm Reactor* (MBBR). *Jurnal Lingkungan*, 8, 33-46.
- Said, N. I., & Ineza. (2002). *Uji Performance Air Limbah Rumah Sakit dengan Proses Biofilter Tercelup*. Jakarta: Balai Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan.
- Said, N. I., & Sya'bani, M. (2014). Penghilangan Amonia di dalam Air Limbah Domestik Dengan Proses *Moving Bed Biofilm Reactor* (MBBR). *Jurnal Lingkungan*, 7, 44-65.
- Widayat, W. (2009). Daur Ulang Air Limbah Domestik Kapasitas 0,9 M³ Per Jam Menggunakan Kombinasi Reaktor Biofilter Anaerob Aerob dan Pengolahan Lanjutan. *Jurnal Penelitian*, 5(1), 28-41.
- Zahra, L. Z. (2015). Pengolahan Limbah Rumah Makan dengan Proses Biofilter Aerobik. *Jurnal Teknik ITS*, 4, D35-D39.